



Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SDN Karanggintung 01 Dan SDN Karanggintung 02 Kecamatan Gandrungmangu

Early Childhood Character Education Through Scouting Activities In SDN Karanggintung 01 And SDN Karanggintung 02 Gandrungmangu District

Rama Cipta Prasetya¹; Kuat Leksono²; Alwi Fauzi³

¹⁻³ STKIP Darussalam Cilacap

E-mail : ramacipta@stkipdarussalamcilacap.ac.id¹;

kuatleksono@stkipdarussalamcilacap.ac.id²; alwifauzi@gmail.com³

Article History:

Naskah Masuk: 15 Mei 2025;

Revisi: 30 Mei 2025;

Diterima: 28 Juni 2025;

Terbit: 30 Juni 2025

Keywords:

scouts, extracurriculars,
talent interests

Abstract: This scouting activity will go through several stages until in the end the students receive the character education referred to by the author. The first stage is basic, namely an introduction to the history of "World Scouts and Scouts in Indonesia." By getting to know the history of scouting, it is hoped that students will be more interested and enthusiastic in taking part in the next activities. The expected character education is high curiosity. The second stage, began to introduce some scouting materials such as Box 1 Password and Semaphore. On the other hand, there is a replacement program, namely Scouting Extracurricular Activity Training with the majority of participants being students from SD Negeri Karanggintung 01 and 02. This program is held every Wednesday and Friday or can be adjusted to unexpected situations and conditions. The Scouting Program continues to be successfully implemented and of course cannot be separated from the help of several related parties. The author even implemented a calligraphy training program to develop and foster interest in the talents of elementary school age children.

Abstrak: Kegiatan kepramukaan ini nantinya akan melalui beberapa tahapan hingga pada akhirnya nanti peserta didik mendapatkan pendidikan karakter yang dimaksud penulis. Tahap pertama, adalah dasar yakni pengenalan sejarah "Pramuka Dunia dan Pramuka Di Indonesia" dengan mengenal sejarah pramuka diharapkan peserta didik akan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang selanjutnya. Pendidikan karakter yang diharapkan yaitu rasa ingin tahu yang tinggi. Tahap kedua, mulai mengenalkan beberapa materi kepramukaan seperti Sandi Kotak 1 dan Semaphore. Disisi lain, terdapat program pengganti yakni Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan pesertanya mayoritas peserta didik SD Negeri Karanggintung 01 dan 02. Program tersebut dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jum'at atau bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tidak terduga. Program Kepramukaan tetap sukses dilaksanakan tentunya tidak lepas dari bantuan beberapa pihak terkait. Bahkan penulis melaksanakan program pelatihan kaligrafi untuk mengembangkan dan menumbuhkan minat bakat anak-anak usia SD.

Kata kunci : pramuka, Ekstrakurikuler, minat bakat

PENDAHULUAN

Tema yang diusung dalam kegiatan proker KKN-T individu penulis di Sekolah Dasar Desa Karanggintung adalah "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kepramukaan di SDN Karanggintung 01 dan SDN Karanggintung 02 Desa Karanggintung, Kecamatan Gandrungmangu". Kegiatan kepramukaan akan dilaksanakan di kedua Sekolah Dasar tersebut dengan sasarannya adalah seluruh peserta didik dari kelas 1-6. Dengan

harapan seluruh peserta didik mendapat pengalaman dan wawasan yang baru.

Kegiatan kepramukaan ini nantinya akan melalui beberapa tahapan hingga pada akhirnya nanti peserta didik mendapatkan pendidikan karakter yang dimaksud penulis. Tahap pertama, adalah dasar yakni pengenalan sejarah “Pramuka Dunia dan Pramuka Di Indonesia” dengan mengenal sejarah pramuka diharapkan peserta didik akan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang selanjutnya. Pendidikan karakter yang diharapkan yaitu rasa ingin tahu yang tinggi. Tahap kedua, mulai mengenalkan beberapa materi kepramukaan seperti Sandi Kotak 1 dan Semaphore. Hal ini dilakukan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam kerja sama dan kedisiplinan. Pendidikan karakter yang diharapkan yaitu kerja sama, gotong royong, dan kedisiplinan utama waktu. Tahap ketiga, melatih PBB. Kegiatan PBB dilakukan di lapangan dimana hal ini adalah kegiatan yang disukai oleh seluruh peserta didik karena sudah jenuh dengan pembelajaran di kelas. Pendidikan karakter yang diharapkan yaitu kekompakan, kekuatan, dan kebersamaan. Tahap akhir, pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan kepramukaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Program

Pendidikan kepramukaan itu adalah proses pembentukan kepribadian dan kecakapan hidup melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Inilah yang menjadi spirit mengapa pendidikan kepramukaan diwajibkan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah. Selain itu melalui kepramukaan anak-anak didik menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia, patuh kepada NKRI, menjadi masyarakat yang baik dan berguna, mampu membangun bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama makhluk hidup dan alam lingkungan. Pelaksanaan program KKN-T dilakukan pada hari yang berbeda di setiap sekolah, tetapi tidak memutuskan kemungkinan dilaksanakan dihari yang sama dengan waktu yang berbeda. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan jadwal pelaksanaan program ini dengan jadwal kegiatan di sekolah ada beberapa yang bertabrakan sehingga tidak memungkinkan untuk memaksakan kehendak. Melihat hal itu maka penulis membuat waktu pelaksanaan kegiatan KKN-T menyesuaikan pihak sekolah. Adapun jadwal dari penulis terkait pelaksanaan program ini sendiri, untuk SDN Karanggintung 01 di setiap hari Jum'at dan SDN Karanggintung 02 di setiap hari Selasa.

Kegiatan Kepramukaan di Sekolah Dasar

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Pertama nilai atau karakter, kemudian kebangsaan, dan ketiga adalah kecakapan
Manfaat	Sebagai kegiatan pelatihan kedisiplinan peserta didik.
Sasaran	Peserta didik Sekolah Dasar, tepatnya di SDN Karanggintung 01 dan SDN Karanggintung 02. Terutama peserta didik yang mengikuti perkemahan di Hari
Perencanaan	Setiap hari Jum'at setelah sholat Jum'at
Pelaksanaan	a. SDN Karanggintung 01 (Setiap Jum'at) b. SDN Karanggintung 02 (Selasa/Rabu)
Alokasi Waktu	a. SDN Karanggintung 01 (Jam 14.00-selesai) b. SDN Karanggintung 02 (Jam 08.00- selesai)

SIMPULAN

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program kerja yang telah direncanakan belum bisa terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti pengaturan jadwal “Rumah Belajar Ceria” yang begitu sulit karena memang anak-anak di daerah sekitar memiliki kegiatan yang cukup padat dengan kata lain jadwal yang telah direncanakan bertabrakan dengan kegiatan lain. Meskipun demikian tidak menjadikan hal itu sebagai kendala besar dalam melaksanakan program kerja individu. Di sisi lain, terdapat program pengganti yakni Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan pesertanya mayoritas peserta didik SD Negeri Karanggintung 01 dan 02. Program tersebut dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jum'at atau bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tidak terduga. Program Kepramukaan tetap sukses dilaksanakan tentunya tidak lepas dari bantuan beberapa pihak terkait. Bahkan penulis melaksanakan program pelatihan kaligrafi untuk mengembangkan dan menumbuhkan minat bakat anak-anak usia SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Azizi, N. Q. U. (2018). Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 40-50.
- Ameliasari, V. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN. *Tunas Nusantara*, 4(1), 458-463.
- Rusadi, A. A. P., Baiduri, B., & Regina, B. D. (2019). Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 91-99.
- Sulistiany, I., Soro, S. S., & Yosepty, R. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 539-547.